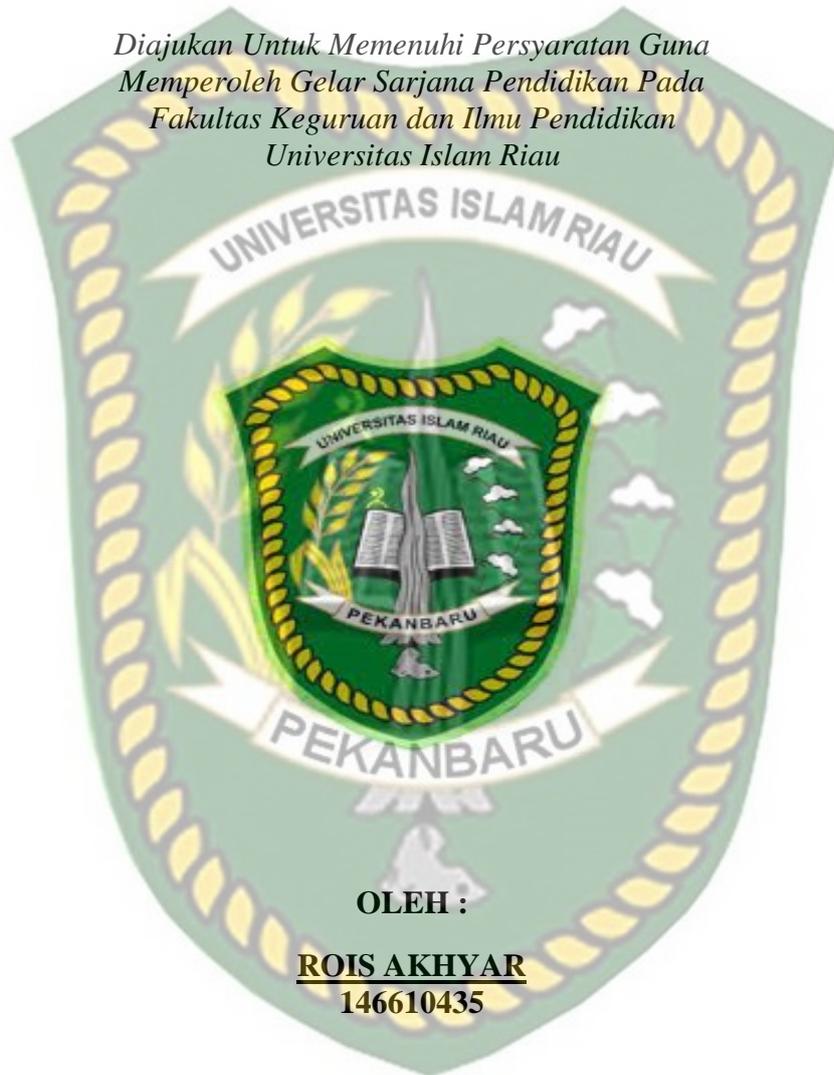


**KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KECEPATAN TERHADAP KETERAMPILAN
MENGGERING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA
EKTRAKURIKULER SMP NEGERI 10 KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

ROIS AKHYAR
146610435

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

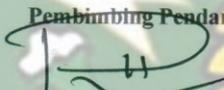
Nama : Rois Akhyar
NPM : 146610435
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama


Drs. Zulfahri, M.Pd
NIDN. 1026116301

Pembimbing Pendamping


Novri Gazali, M.Pd
NIDN. 15DK1102015
NPK. 1017118702

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 002
Pembina Tkt 1 /Ivb/Lektor Kepala
NIDN.0020046109
Sertifikat Pendidik 101345502295

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR


Dr. Sri Annah S, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email:edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 29 bulan November tahun 2018, Nomor : 2106 /Kpts/2017, maka pada hari Kamis tanggal 29 bulan November tahun 2018 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini

1. Nama : Rois Akhyar
2. Nomor Pokok Mhs : 14 661 0435
3. Program Study : Penjaskesrek
4. Judul Skripsi : Kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru
5. Tanggal Ujian : 29 November 2018
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang FKIP – UIR
7. Nilai Ujian Skripsi : 2,92 (B)
8. Prediket Kelulusan : Sangat Memuaskan
9. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

(Drs. Zulraflin, M.Pd)

Sekretaris

(Novri Gazali, S.Pd., M.Pd)

Dosen Penguji :

1. Drs. Zulraflin, M.Pd
2. Novri Gazali, S.Pd., M.Pd
3. Mimi Yulianti, M.Pd
4. Kamarudin, S.Pd., M.Pd
5. Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
6. Ricky Fernando, M.Pd



Pekanbaru, 29 November 2018

Dekan

Drs. Alzaber, M.Si
NIP/NPK.19591204 1989 101001
IDN : 0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Rois Akhyar
NPM : 146610435
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing Utama : Drs. Zulrafla, M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**

Tanggal	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
17 Oktober 2017	Pendaftaran judul	
28 Oktober 2017	Perbaiki latar belakang masalah dan identifikasi masalah	
12 November 2017	Tambah teori dan perbaiki kerangka pemikiran	
26 Januari 2018	Sempurnakan instrument serta seluruh daftar pustaka	
08 Maret 2018	Seminar proposal	
12 Maret 2018	Revisi seminar proposal	
21 Maret 2018	Membuat surat riset	
31 Maret 2018	Melakukan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.	
10 Juli 2018	Perbaiki analisis data dan tambah pembahasan	
10 Agustus 2018	Bawa rekaman penelitian	
04 September 2018	Perbaiki penulisan dan lengkapi semua berkas skripsi	
16 Oktober 2018	Acc untuk diuji	

Pekanbaru, 16 Oktober 2018
Dekan FKIP UIR



Dr. Sri Amnah S, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Rois Akhyar
NPM : 146610435
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing Pendamping : Novri Gazali, M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**

Tanggal	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
17 Oktober 2017	Daftar judul proposal	
05 November 2017	Perbaikan latar belakang, Identifikasi masalah	
10 Desember 2017	Tambah teori dan penulisan	
18 Februari 2018	Perjelas instrumen penelitian dan penulisan daftar pustaka	
08 Maret 2018	Seminar proposal	
12 Maret 2018	Revisi seminar proposal	
21 Maret 2018	Membuat surat riset	
31 Maret 2018	Melakukan Penelitian, Pengumpulan Data dan pengolahan data.	
24 April 2018	Perbaiki analisis data	
07 Agustus 2018	Perbaiki grafik dan pembahasan	
16 September 2018	Perbaikan Pembahasan BAB IV	
01 Oktober 2018	Perbaikan Lampiran	
16 Oktober 2018	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, 16 Oktober 2018

Dekan FKIP UIB

Dr. Sri Amran S, S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 002

NIDN. 0007107005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

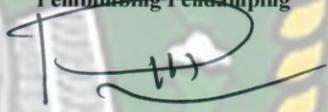
Nama : Rois Akhyar
NPM : 146610435
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**

Disetujui oleh

Pembimbing Utama


Drs. Zulrafi, M.Pd
NIDN. 1026116301

Pembimbing Pendamping


Novri Gazali, M.Pd
NIDN. 15DK1102015
NPK. 1017118702

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd
NIP.19611231 198602 002
NIDN.0020046109

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rois Akhyar
NPM : 146610435
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.



Pekanbaru, Desember 2018

Penulis,

Rois Akhyar
Rois Akhyar

NPM. 146610435

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Rois Akhyar

NPM : 146610435

Judul Proposal : **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**

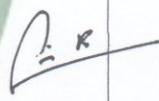
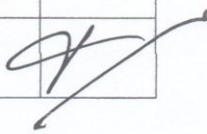
Pembimbing Utama : Drs. Zulrafi, M.Pd

Pembimbing Pendamping : Novri Gazali, M.Pd

No	Nama Dosen	Saran-saran	Tanda tangan
1.	Pembimbing Utama Drs. Zulrafi, M.Pd	1. Sesuai dengan dosen penguji	
2.	Pembimbing Pendamping Novri Gazali, M.Pd	1. Sesuai dengan dosen penguji	
3.	Penguji Mimi Yulianti, M.Pd	1. Perbaiki Hipotesis 2. Jelaskan Instrumen Penelitian 3. Penulisan	
4.	Penguji Romi Candra, M.Pd	1. Penulisan 2. Pembahasan 3. Buang t hitung 4. Jelaskan Hasil Penelitian	
5.	Penguji Kamarudin, M.Pd	1. Sesuai dengan penguji yang lain	

PERBAIKAN-UJIAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Rois Akhyar
NPM : 146610435
Judul Proposal Lama : **Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**
Judul Proposal Baru : **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**
Pembimbing Utama : Drs. Zulraflı, M.Pd
Pembimbing Pendamping : Novri Gazali, M.Pd

No	Nama Dosen	Saran-saran	Tanda tangan
1.	Pembimbing Utama Drs. Zulraflı, M.Pd	1. Ganti Hubungan dengan Kontribusi	
2.	Pembimbing Pendamping Novri Gazali, M.Pd	1. Ganti Koordinasi Mata dan Kaki dengan Kecepatan	
3.	Penguji Mimi Yulianti, M.Pd	1. Teori Tambah 2. Setelah Kutipan Wajib Diulas 3. Kerangka Pemikiran 4. Instrumen Tes	
4.	Penguji Romi Candra, M.Pd	1. Penulisan 2. Identifikasi Masalah 3. Latar Belakang Masalah 4. Kerangka Pemikiran 5. Desain Penelitian	
5.	Penguji Kamarudin, M.Pd	1. Sesuai Dengan Penguji Yang Lain	

ABSTRAK

Rois Akhyar. 2018. Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini dilakukan 1) untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru, 2) untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru, 3) untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru sebanyak 20 orang. Penarikan sampel adalah teknik *total sampling*, yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes kelincahan, tes kecepatan dan tes menggiring bola. Analisis data menggunakan *korelasi product moment* dan untuk mencari sumbangan setiap variabel menggunakan rumus koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru sebesar 0,074%, 2) terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru sebesar 17,99%, 3) terdapat kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru Dimana terdapat kontribusi sebesar 29,50%.

Kata kunci : Kelincahan, Kecepatan dan Keterampilan Menggiring.

ABSTRACT

Rois Akhyar. 2018. Contribution of Agility and Speed to Ball Bringing Skills in Extracurricular Student Soccer Games in Pekanbaru City 10 Middle School.

The purpose of this study was 1) to find out whether there was a contribution of agility to dribbling skills in soccer games of extracurricular students of Pekanbaru City Junior High School 10, 2) to find out whether there was a contribution to the speed of dribbling skills in extracurricular football games at Pekanbaru State Junior High School 10 3) to find out whether there is a contribution of agility and speed towards dribbling skills in the extracurricular football game of SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru. Pupulasi in this study were 20 extracurricular students of Pekanbaru City Middle School as many as 20 people. Sampling is a total sampling technique, which amounts to 20 people. The instruments used were agility tests, speed tests and dribbling tests. Data analysis using product moment correlation and to find the contribution of each variable using the coefficient of determination formula. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that 1) there is a contribution of agility to dribbling skills in football games of extracurricular students of Pekanbaru City Junior High 10 shifting 0.074%, 2) there is a contribution of agility to dribbling skills in soccer extracurricular activities at SMP Negeri 10 students The city of Pekanbaru is 17.99%, 3) there is a contribution of agility and speed towards dribbling skills in extracurricular soccer games in SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru where there is a contribution of 29.50%.

Keywords: Agility, Speed and Herding Skills.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru”**.

Skripsi penelitian ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

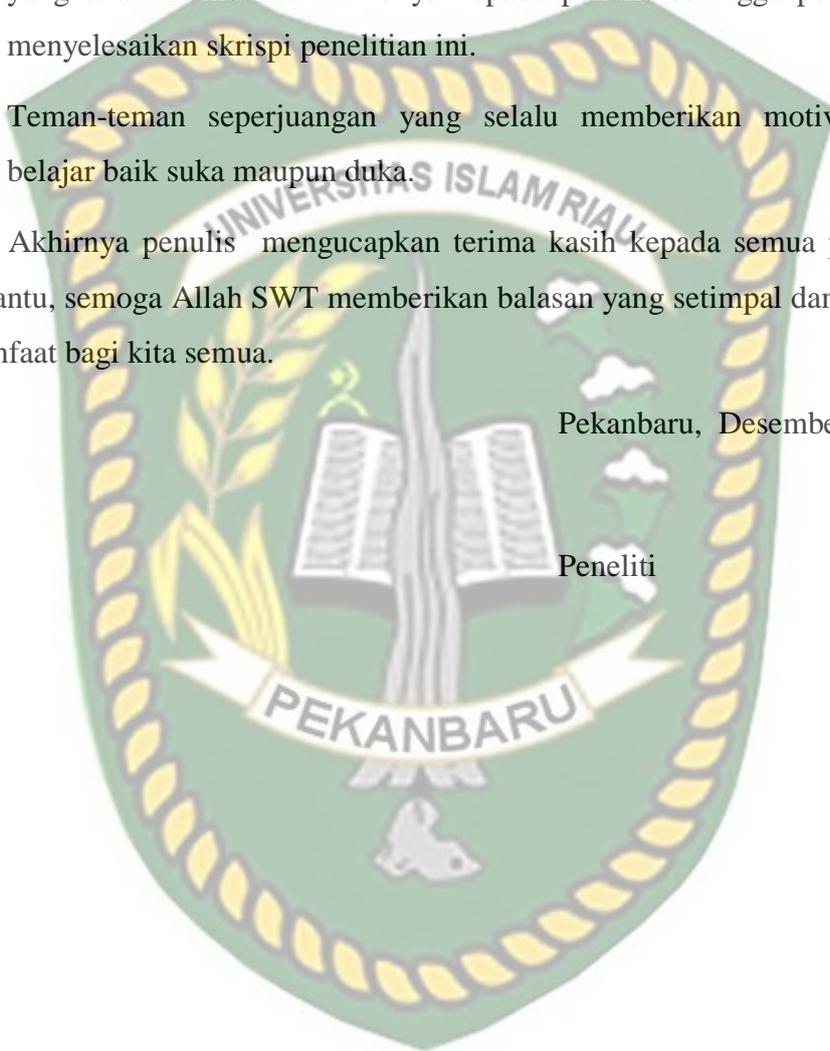
1. Kedua Orang Tua yang telah memberikan seluruh kemampuannya dalam mengupayakan penulis agar bisa melaksanakan perkuliahan sehingga penulis bisa sampai di saat seperti ini.
2. Drs. Zulraflia, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan banyak arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Novri Gazali, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran dan motivasinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku ketua program studi penjas kesrek Universitas Islam Riau.
5. Merlina Sari, M.Pd selaku sekretaris jurusan Penjas kesrek Universitas Islam Riau.

6. Bapak Dekan beserta staf karyawan/karyawati yang senantiasa melayani akademis.
7. Bapak/Ibu Dosen pengajar FKIP penjaskesrek Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dalam belajar baik suka maupun duka.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Desember 2018

Peneliti





Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	I
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	II
SURAT KETERANGAN	III
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	VI
SURAT PERNYATAAN	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR GRAFIK	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	6
1. Hakikat Kelincahan.....	6
a. Pengertian Kelincahan.....	6
2. Hakikat Kecepatan.....	10
a. Pengertian Kecepatan.....	10
b. Macam Macam Kecepatan.....	11
3. Hakikat Menggiring Bola.....	12
a. Pengertian Menggiring Bola.....	12
b. Teknik Menggiring Bola.....	14
c. Kesalahan Yang Terjadi Dalam Menggiring Bola.....	15

B. Kerangka Pemikiran.....	16
C. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel.....	18
C. Defenisi Operasional.....	19
D. Pengembangan Instrumen.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	27
B. Analisis Data.....	32
C. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	26
2. Distribusi Frekuensi Data Tes Kelincahan.....	28
3. Distribusi Frekuensi Data Tes Kecepatan.....	30
4. Distribusi Frekuensi Data Tes Keterampilan Menggiring Bola.....	32
5. Kontribusi X_1 terhadap Y.....	33
6. Kontribusi X_2 terhadap Y.....	34
7. Kontribusi X_1 X_2 terhadap Y.....	35



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Desain Penelitian.....	18
2Tes Kelincahan	22
3. Tes Kecepatan	23
4. Lapangan Tes Menggiring	24



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Hasil Tes Kelincahan.....	29
2. Hasil Tes Kecepatan.....	31
3. Hasil Tes Keterampilan Menggiring Bola.....	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan olahraga telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang memberikan kontribusi berarti dalam memelihara, meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh. Tubuh yang sehat dan bugar akan membuat orang hidup produktif dan menikmati hidup lebih baik. Kegiatan olahraga juga dapat mengembangkan potensi diri setiap orang untuk menciptakan prestasi terbaik.

Olahraga adalah aktivitas jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi, kemenangan dan rekreasi. Peraturan di dalam olahraga adalah baku yang telah ditetapkan dan disepakati oleh para pelakunya. Olahraga merupakan bagian dari permainan pertandingan. Aktivitas olahraga yang melibatkan jasmani, dapat meningkatkan potensi diri serta dapat memunculkan nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga tersebut. Olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan untuk menutupi kekurangan serta meningkatkan kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan olahraga yaitu menjadikan manusia sehat jasmani dan rohani.

Undang-Undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan pasal 21 ayat 3 menjelaskan bahwa "pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi."

Berpedoman pada penjelasan di atas dapat diketahui bahwa olahraga merupakan salah satu aspek yang diperhatikan pemerintah. Undang-undang keolahragaan dibuat guna sebagai landasan penyelenggaraan segala sesuatu yang berhubungan dengan keolahragaan nasional. Mengenalkan olahraga prestasi kepada generasi muda merupakan langkah yang ditempuh pemerintah guna mencari bibit- bibit atlet agar regenerasi atlet tetap berjalan. Salah satu cabang olahraga yang paling populer adalah sepakbola.

Permainan sepakbola merupakan olahraga yang banyak digemari oleh kalangan orang, baik itu laki-laki maupun perempuan, permainan sepakbola memiliki teknik dasar yang sangat dibutuhkan gunanya untuk menciptakan permainan yang professional, adapun teknik dasar sepakbola adalah teknik menggiring, *passing*, *shooting*, kontrol, serta lainnya. Salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah menggiring. Menggiring adalah gerakan menendang bola dengan gerakan terputus-putus dan tetap dalam penguasaan serta menjaga dari pemain lawan.

Permainan sepakbola khususnya teknik menggiring diperlukan kondisi fisik yang baik, gunanya untuk menciptakan teknik dasar yang maksimal, seperti kelincahan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan salah satu kondisi fisik yang sangat dibutuhkan dalam permainan bolakakki menggiring adalah kelincahan dan kecepatan. Kelincahan adalah kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat dan tepat, selagi tubuh bergerak dari suatu tempat ketempat lain.

Kelincahan dalam permainan sepakbola khususnya menggiring merupakan modal yang paling utama, karena dengan memiliki kelincahan yang maksimal maka seorang atlet akan sukses dalam memainkan bola yaitu menggiring, dalam permainan sepakbola atlet dituntut untuk memiliki kelincahan, secara umumnya setiap melakukan kegiatan olahraga harus memiliki kelincahan apalagi olahraga permainan yang dituntut selalu memiliki kemampuan mengarahkan tubuh dengan cepat dan maksimal. Sedangkan kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam menggerakkan tubuhnya dari suatu posisi ke posisi yang lain dengan kemampuan yang maksimal dan durasi waktu yang berbeda. Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita analisa bahwa teknik dasar menggiring dalam permainan sepakbola sangat erat hubungannya dengan kelincahan dan kecepatan yang dimiliki seseorang karena, dalam menggerakkan tubuhnya pada saat mennggiring bola harus memiliki kecepatan yang maksimal dan memiliki keseimbangan yang baik serta koordinasi gerak, sehingga dengan memiliki kelincahan dan kecepatan tersebut maka menggiring yang dilakukan akan mudah, seperti kita ketahui kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam menggerakkan tubuhnya dari satu tempat ketempat lain dengan cepat dan tanpa menghilangkan keseimbangan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru , penulis menemui gejala-gejala seperti masih rendahnya kemampuan menggiring siswa. Hal ini terlihat pada saat menggiring bola selalu dengan mudah diambil lawan karena gerakan menggiring yang tidak terkoordinasi dan jauh dari penguasaan, siswa terlihat kaku dalam

menggiring hal ini dipengaruhi oleh koordinasi gerakan, pada saat menggiring pemain lawan dengan mudah mengejar dan mengambil bola hal ini dipengaruhi oleh kecepatan yang belum maksimal pada saat menggiring, kurangnya kekuatan siswa pada saat menggiring yang mengakibatkan lawan dengan leluasa dalam merebut bola, serta keseimbangan siswa belum maksimal terlihat pada saat menggiring bola selalu terjatuh.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada club Sepakbola Rajawali Pekanbaru : **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.**

B. Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya kecepatan siswa saat menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru?
2. Masih kurangnya koordinasi gerakan saat menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru?
3. Masih kurangnya kekuatan saat melakukan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru?
4. Masih kurangnya keseimbangan saat menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru?
5. Masih kurangnya kelincahan saat menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan paparan identifikasi masalah maka pembatasan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.
2. Kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.
3. Kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.
2. Apakah terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.

3. Apakah terdapat kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu:

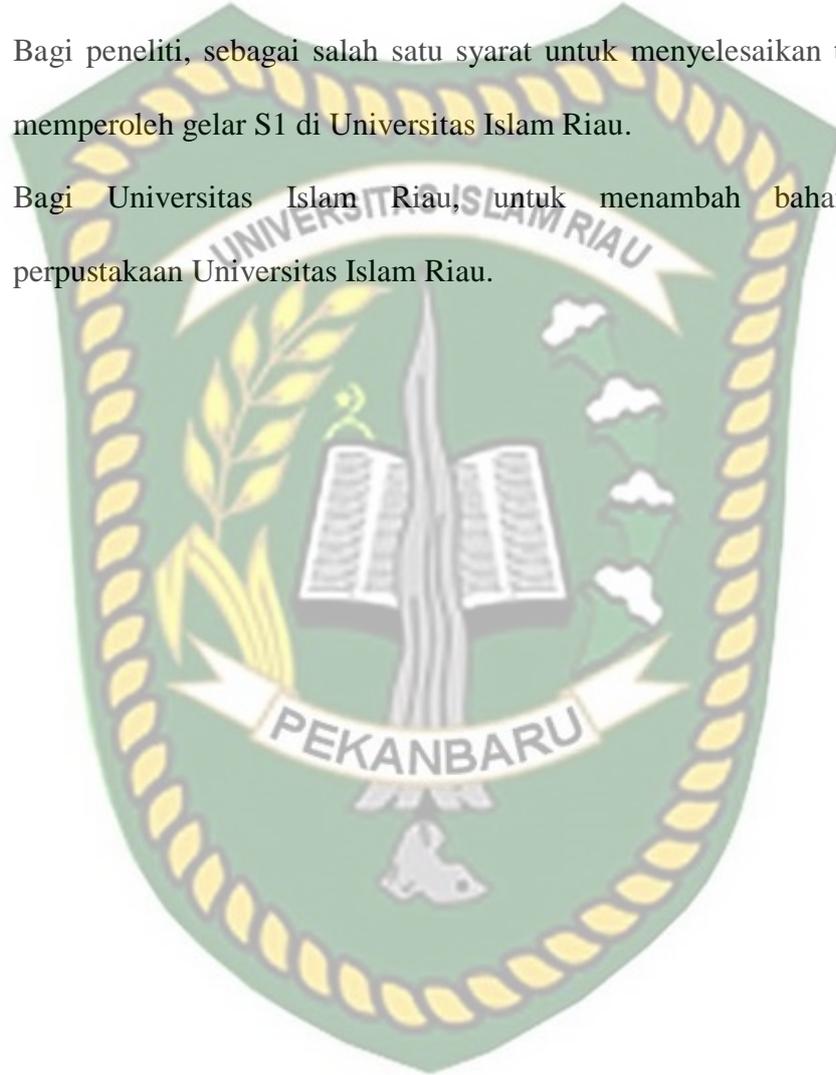
1. Untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru
3. Untuk mengetahui kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, memberikan masukan ilmu baru bagaimana cara meningkatkan kualitas siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru .
2. Bagi siswa, sebagai pedoman dalam meningkatkan latihan khususnya menggiring bola.

3. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam memberikan proses latihan khususnya untuk meningkatkan kondisi fisik yaitu kelincahan dan koordinasi mata dan tangan.
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir memperoleh gelar S1 di Universitas Islam Riau.
5. Bagi Universitas Islam Riau, untuk menambah bahan referensi perpustakaan Universitas Islam Riau.





Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Kelincahan

b. Pengertian kelincahan

Permainan sepakbola merupakan olahraga yang mengandalkan kelincahan, kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga. Kelincahan pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah secara efektif dan cepat di arena tertentu tanpa kehilangan keseimbangan. Kelincahan sangat penting untuk jenis olahraga yang membutuhkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi dalam pertandingan.

Menurut Ismaryati, (2008:41) kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat dan tepat, selagi tubuh bergerak dari suatu tempat ke tempat lain. Seseorang yang mampu merubah satu posisi ke satu posisi yang berbeda dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik, berarti kelincahannya cukup baik. Selanjutnya Wahtu (2015:140) kelincahan mengandung arti kesiapan tubuh dan kesanggupan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat tanpa ada gangguan pada keseimbangan atau kesadaran akan posisi tubuhnya. Selanjutnya Rumini (2012:43) Kelincahan lambat lebih baik pengaruhnya terhadap panjang langkah rata-rata

Berdasarkan penjelasan di atas kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat tanpa menghilangkan

keseimbangan. Selanjutnya Harsono, (2001:21) menjelaskan kelincahan ialah kemampuan untuk merubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Jadi kelincahan bukan hanya menuntut kecepatan, akan tetapi juga fleksibilitas yang baik dari sendi-sendi anggota tubuh.

Sedangkan menurut Ismaryati, (2008:41) kelincahan merupakan salah satu komponen kesegaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Lebih lanjut lagi Ismaryati, (2008:41) kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tepat.

Pada prinsipnya unsur kelincahan tidak hanya menuntut adanya kecepatan, akan tetapi juga fleksibilitas yang baik dari persendian anggota tubuh dan faktor keseimbangan. Dengan demikian tanpa memiliki kecepatan, fleksibilitas, dan keseimbangan yang baik seseorang yang tidak akan bisa bergerak searah lincah.

Mencermati batas tentang kelincahan dapat diambil satu pengertian, bahwa kelincahan adalah kombinasi dari kecepatan,kekuatan, kecepatan reaksi, keseimbangan, kelentukan, dan koordinasi syarap-syarap otot. Selain untuk tubuh searah keseluruhan kelincahan juga bisa diperuntukan bagi anggota-anggota tubuh tertentu,seperti lengan, tungkai (kaki).

Koordinasi syarap otot menggambarkan kemampuan atlet melakukan gerakan-gerakan dalam cabang olahraga searah mulus dan seimbang. Adapun

bentuk-bentuk latihan kelincahan yaitu dengan cara melakukan gerakan-gerakan yang membutuhkan koordinasi gerak, misalnya *lari zig-zag, doggong run*.

Kondisi sangat dibutuhkan dalam permainan bolabasket, kondisi fisik yang dimaksud adalah kelincahan. Kelincahan merupakan bagian kondisi fisik yang sangat erat hubungannya dengan permainan bolabasket, tetapi tidak mudah memiliki kelincahan yang maksimal, seperti dijelaskan para ahli di bawah ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kelincahan.

Menurut Ismaryati, (2006:42) Faktor-faktor yang mempengaruhi kelincahan yaitu: usia, bentuk tubuh, jenis kelamin, dan berat badan. Sedangkan cara melatih kelincahan yaitu dengan cara melakukan gerakan-gerakan yang menggunakan kelincahan, misalnya lari bolak balik, peningkatan kelincahan dilakukan sedikit demi sedikit, latihan harus diulang-ulang, jika merasa lelah latihan segera dihentikan, gerakan-gerakan jangan dipaksakan agar tidak mengakibatkan robek atau putusny jaringan-jaringan otot, latihan harus sistematis, teratur. Dalam kegiatan olahraga kelincahan sangat dibutuhkan karena dengan kelincahan teknik dasar akan mudah menguasainya, apalagi dalam permainan bolakaki khususnya menggiring bola, sangat dibutuhkan kelincahan.

2. Hakikat Kecepatan

a. Pengertian kecepatan

Dalam banyak cabang olahraga, kecepatan (*speed*) merupakan komponen fisik yang esensial. Kecepatan menjadi faktor penentu dalam cabang-cabang olahraga *sprint*, tinju, anggar, nomor lempar, dan lompat. Kecepatan ialah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, atau kemampuan untuk menempuh suatu

jarak dalam waktu yang cepat (Harsono, 2001:36). Selanjutnya kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. (Sapulete, 2012:109)

Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (Sajoto, 2015:9). Oleh karena itu seseorang yang mempunyai kecepatan tinggi dapat melakukan suatu gerakan yang singkat atau dalam waktu yang pendek setelah menerima rangsang. Kecepatan disini dapat didefinisikan sebagai laju gerak berlaku untuk tubuh secara keseluruhan atau bagian tubuh. Kecepatan ditentukan oleh faktor kekuatan otot, daya ledak, daya koordinasi gerakan, kelincahan dan keseimbangan. (Bafirman, 2008 : 101).

b. Macam Macam Kecepatan

Menurut Suharno (2015: 31) kecepatan dalam hal ini dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Kecepatan sprint

Kecepatan sprint adalah kemampuan organisme atlet bergerak ke depan dengan kekuatan dan kecepatan maksimal untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Contohnya pada pemain sepakbola saat berlari mengejar bola.

2. Kecepatan reaksi

Kecepatan reaksi adalah kemampuan organisme atlet untuk menjawab suatu rangsang secepat mungkin dalam mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Contohnya pada pemain sepakbola saat menyambut umpan, pemain tersebut langsung dengan sigap menyambutnya.

3. Kecepatan bergerak

Kecepatan bergerak adalah kemampuan organ atlet untuk bergerak secepat mungkin dalam satu gerakan yang tidak terputus.

Di antara tipe kecepatan tersebut di atas dua tipe kecepatan, yaitu kecepatan reaksi dan kecepatan bergerak sangat diperlukan dalam kegiatan olahraga sepakbola, misalnya seorang pemain pada saat menggiring bola lalu mengoper kepada kawan dan sesaat kemudian dikembalikan lagi ke depannya dan bola harus dikejar, artinya pemain tersebut sudah melakukan gerakan dengan gerakan secara cepat, karena harus mendahului lawan yang akan datang. Dalam permainan sepakbola kedua tipe kecepatan di atas banyak digunakan mulai dari menggiring bola, memberi umpan kepada kawan, saat menendang bola bahkan saat melakukan gerakan tanpa bolapun seorang pemain harus sesering mungkin melakukan gerakan.

3. Hakikat Menggiring Bola

a. Pengertian Menggiring Bola

Menggiring bola merupakan teknik menendang terputus-putus atau pelan-pelan oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola adalah bagian dari sepakbola yang mungkin paling digemari oleh para pemain. Menggiring bola meliputi gerakan mengubah arah bola, melakukan gerak tipu, dan melindungi bola.

Seperti dijelaskan Suparno (2008:7) menggiring bola adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk daerah pertahanan

lawan dan untuk mengelak penjagaan lawan. Ada beberapa cara menggiring bola, yaitu menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam dan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar. Selanjutnya Danny (2003:1) *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Farid (2016:64) menjelaskan menggiring bola dalam sepakbola memiliki fungsi yang sama dengan bolabasket yaitu memungkinkan untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang yang terbuka dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside, outside, instep, telapak kaki*) untuk mengontrol bola sambil terus menggiring bola. Sedangkan Porja (2015:204) menjelaskan Untuk bermain sepak bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik”. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain dengan baik pula. Beberapa tehnik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menyundul (*heading*), menggiring (*dribbling*), menghentikan (*stopping*), dan menembak (*shooting*).

Dari pendapat-pendapat di atas, diketahui bahwa keterampilan menggiring bola dapat diartikan kemampuan seseorang untuk menggunakan kakinya, mendorong bola agar bergulir terus menerus diatas tanah dengan waktu yang sesingkat-singkatnya.

Selanjutnya Salim (2008:122) menggiring bola atau mengocek bola yang baik adalah mempertahankan bola tetap berada dikaki dan tetap dalam kendali ketika melewati lawan.

b. Teknik Menggiring Bola

Dalam permainan sepakbola menggiring bola adalah teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain karena dengan kemampuan memnggiring yang baik maka bola bisa dikuasai semaksimal mungkin. Seperti dijelaskan Suparno, (2008:7) menggiring bola adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk daerah pertahanan lawan. Suparno, (2008:7) menjelaskan beberapa cara menggiring bola, yaitu menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam dan menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar.

1. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam

Cara menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

a. Sikap

Posisi badan agak condong ke depan. Punggung kaki bagian dalam dekat dengan bola. Paha sedikit ditekuk dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu. Letak kaki tumpu di samping bola dan kedua tangan menjaga keseimbangan.

b. Gerakan

Pemain bergerak ke depan sambil menggiring bola. Kaki dan bola sekali-kali bersentuhan, dan kedua kaki selalu dekat dengan bola. Sesuaikan irama langkah dengan bola.

2. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Luar

Cara menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

a. Sikap permulaan

Salah satu kaki ditempatkan di tempatkan di depan pergelangan kaki sedikit diputar ke dalam, lutut agak tekuk, dan kaki lainnya sebagai tumpuan. Sikap badan sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan menggantung rileks.

b. Gerakan

Pemain bergerak ke depan dengan kedua kaki selalu berdekatan dengan bola. Persentuhan bola dengan kaki tepat pada bagian luar.

c. Kesalahan-Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Menggiring Bola

Dalam permainan sepak bola khususnya teknik dasar menggiring bola sering terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, Koger mengatakan (2007:51) seperti

1. Ketika menggiring bola, bola tersebut selalu jauh dari kaki pemain.
2. Pada saat menggiring, tubuh pemain selalu condong seharusnya lurus dan tegap.
3. Pada saat menggiring pemain selalu memandang kearah bola, sehingga susah melihat teman yang kosong.

B. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka konseptual yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**

Kelincahan adalah kemampuan untuk merubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Seseorang yang mampu merubah satu posisi kesatu posisi yang berbeda dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik, berarti kelincahannya cukup baik. Kelincahan sangat penting untuk jenis olahraga khususnya sepakbola yaitu untuk teknik dasar menggiring. Menggiring bola adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk daerah pertahanan lawan dan untuk mengelak penjagaan lawan. Agar menggiring bola dapat dilakukan dengan maksimal perlu membutuhkan kondisi fisik yang baik seperti kelincahan. Karena dengan kelincahan yang baik maka seorang pemain bola dapat mempertahankan dan menggiring bola tetap pada penguasaannya.

2. **Kontribusi Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**

Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam menggerakkan tubuhnya untuk mencapai titik tertentu secara maksimal. Dalam berolahraga khususnya sepakbola yaitu teknik dasar menggiring, harus memiliki kecepatan dalam menggiring. Karena menggiring adalah membawa bola secara terputus putus, untuk mencapai daerah pertahanan lawan. Jadi apabila kecepatan yang dimiliki seseorang baik, maka kemampuan menggiring akan maksimal.

3. **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru**

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa kelincahan dan kecepatan merupakan dua unsur yang memiliki peranan terhadap menggiring bola. Jadi dapat kita lihat bahwa kelincahan dan kecepatan memiliki keterkaitan dan kontribusi terhadap menggiring bola, dan dari uraian tersebut dapat diasumsikan bahwa terdapat kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan kerangka pemikiran dan permasalahan tersebut di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.
2. Terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.
3. Terdapat kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

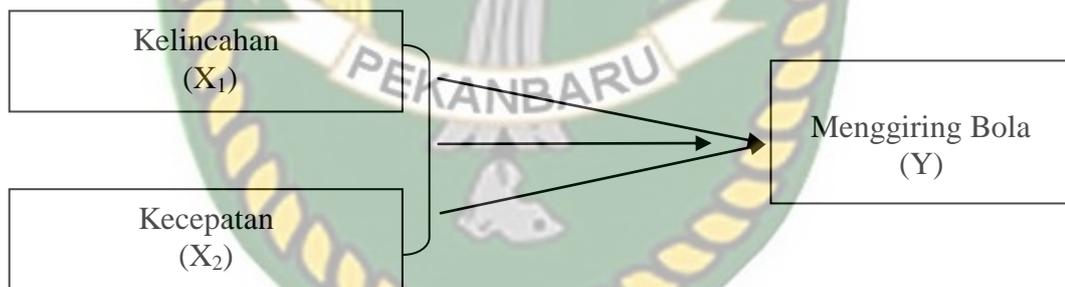
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini dengan menggunakan metode korelasional yaitu membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2006:271).

Menurut Sugiyono (2010:228) teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Dalam hal ini sebagai variabel bebas (X_1) adalah kelincahan (X_2) kecepatan sebagai variabel terikat (Y) adalah menggiring Bola.



Gambar 1. Korelasi Ganda (Sugiyono, 2011:234)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan/totalitas subjek dalam penelitian, (Arikunto, 2006:130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Berpedoman kepada populasi penelitian, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Sesuai dengan penjelasan para ahli mengatakan: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jadi teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*”, (Arikunto, 2006:134).

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap kata atau ungkapan yang digunakan penulis, maka perlu untuk memperjelas atas beberapa istilah kata sebagai berikut :

1. Kelincahan merupakan kemampuan menggubah arah dengan cepat dan tepat, selagi tubuh bergerak dari suatu tempat ketempat lain. Seseorang yang mampu merubah satu posisi kesatu posisi yang berbeda dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik, berarti kelincahannya cukup baik. Dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan tes kelincahan.
2. Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam memindahkan tubuhnya dari satu tempat ke tempat lain dengan secepat cepatnya.
3. Menggiring bola adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk daerah pertahanan lawan dan untuk mengelak penjagaan lawan. Akan diukur melalui tes menggiring bola.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto,2006:160).

Penelitian ini berbentuk metode korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

1. Tes dan pengukuran

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).

a. Tes Kelincahan (Tes *Dodging Run*) (Ismaryati, 2008:44)

Tujuan : Mengukur Kemampuan Merubah Arah Berlari

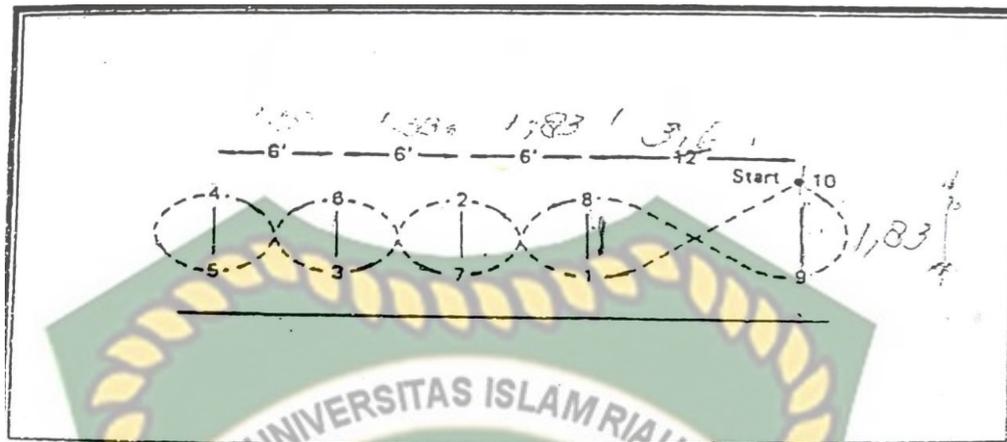
Peralatan : Stopwarch, pita atau isolasi berwarna untuk membuat garis start, cat atau kapur untuk membuat tanda arah lari, lembing atau benda yang tidak berbahaya untuk membuat rintangan.

Pelaksanaan:

Testee berdiri sedekat mungkin di belakang garis *start*, kemudian berlari secepat-cepatnya menurut arah yang telah ditentukan.

Penilaian:

Catat waktu yang ditempuh mulai dari *start* sampai dengan *finish*.



Gambar 2. *Dodging Run* (Ismaryati, 2008:44)

b. Tes kecepatan (Tes Lari 50 meter)

1) Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur kecepatan

2) Alat dan fasilitas terdiri dari

- a. Lintasan lurus, datar, rata, tidak licin, berjarak 50 meter dan masih mempunyai lintasan lanjutan
- b. Bendera *start*
- c. Peluit
- d. Tiang pancang
- e. *Stopwatch*
- f. Tali rafia
- g. Alat tulis

3) Petugas tes

- a. Petugas keberangkatan
- b. Pengukur waktu merangkap pencatat hasil

4) Pelaksanaan

a) Sikap permulaan

Peserta berdiri di belakang garis star

b) Gerakan

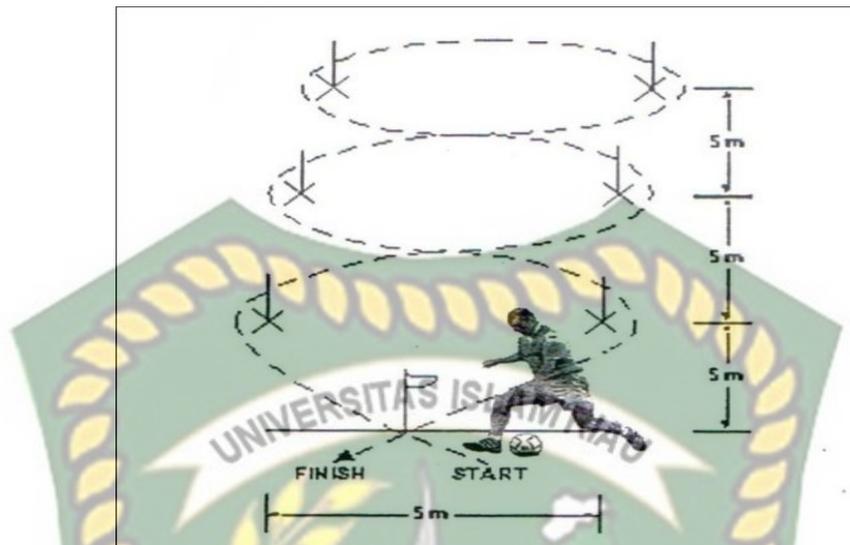
1. Pada aba-aba "Siap" peserta mengambil sikap start berdiri, siap untuk lari;
2. Pada aba-aba "Ya" peserta lari secepat mungkin menuju garis finish, menempuh jarak 50 Meter;



Gambar 3. Lari 50 Meter (Nurhasan, 2001:137)

c. Tes Menggiring (Nurhasan, 2001:161)

1. Prosedur Pelaksanaan Tes, Tes *menggiring* adalah tes dengan menggiring bola secepatnya dengan melewati semua rintangan yang telah ditentukan. Panjang lapangan adalah 6 meter dengan jarak antar satu rintangan dengan rintangan berikutnya 5 meter. Bentuk lapangan tes *menggiring* adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Lapangan Tes menggiring (Nurhasan, 2001:161)

2. Cara Pelaksanaan dan penilaian:

Peserta tes berdiri dibelakang garis start dengan sebuah bola di garis start. Pada aba-aba “ya” peserta tes *menggiring* bola secepat mungkin melewati semua rintangan *zig-zag* sampai ke garis *finish*. Pencatat hasil diambil dari lama waktu yang ditempuh dari start sampai ke *finish* dalam waktu persepuluh detik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan penulis dengan pengamatan langsung keobjek atau tempat penelitian dilapangan guna untuk mendapatkan dan mencari informasi mengenai adanya hubungan kelincahan, kecepatan terhadap menggiring bola.

2. Teknik Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penjelasan-penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat menunjang dan mendukung landasan teori dalam penelitian ini.

3. Tes dan Pengukuran

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).

Adapun tes dan pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes kelincahan (*dodging run*), tes kecepatan dan tes menggiring bola.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis korelasi yang dipergunakan adalah korelasi ganda dua variabel Sugiyono (2011:233) dengan rumus:

1. Mencari kontribusi kelincahan (X_1) terhadap menggiring bola (Y)

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum X_1.Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{x_1y}	= koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y
r^2	= kontribusi
$\sum X_1$	= Jumlah data x
$\sum Y$	= Jumlah data y
$\sum X_1^2$	= Jumlah data kuadrat x
$\sum Y^2$	= Jumlah data kuadrat y
n	= Jumlah data (sampel)
r	= korelasional

2. Mencari kontribusi kecepatan (X_2) terhadap menggiring bola (Y)

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{x_2y} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y
 r^2 = kontribusi
 $\sum X_2$ = Jumlah data x
 $\sum Y$ = Jumlah data y
 $\sum X_2^2$ = Jumlah data kuadrat x
 $\sum Y^2$ = Jumlah data kuadrat y
 n = Jumlah data (sampel)
 r = korelasional

3. Mencari kontribusi kelincuhan (X_1) kecepatan (X_2) terhadap menggiring bola (Y)

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama – sama variabel Y
 R_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y
 R_{yx_2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y
 $R_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Sedangkan memberikan interpretasi besarnya kontribusi kelincuhan terhadap menggiring bola yaitu berpedoman pada pendapat Sugiyono (2010:214) sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2011:214)

4. Rumus Uji t

Data yang dianalisa pada penelitian ini adalah data deskriptif untuk memudahkan analisa data, maka setiap data dihitung dalam bentuk frekuensi. Untuk memudahkan menganalisa dan mengumpulkan data, maka setiap data dilihat dalam bentuk presentase guna menjelaskan kedudukan tiap-tiap masalah yang penulis teliti. Selanjutnya penelitian ini setelah di persentasekan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel supaya masalah yang diuraikan jelas dan nyata di kumpulkan melalui analisa data statistik deskriptif data, maka setiap data dihitung dalam bentuk t – test. Rumus t – test dalam penelitian ini adalah :

5. Rumus Kontribusi (r^2)

Koefisien determinasi (membedakan) adalah suatu hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persentase mengenai sumbangan variabel X_1 (kelincahan) X_2 (kecepatan) terhadap variabel Y (menggiring bola). Untuk mengetahui sumbangan antara variabel X terhadap Y digunakan rumus :

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\% . \text{ (Zulkarnain, Dkk, 2010:107)}$$



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan data hasil penelitian, peneliti melakukan tes langsung kepada sampel penelitian. Tes dilakukan di lapangan SMP Negeri 10 Pekanbaru. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang. Terdapat 3 jenis tes yang dilakukan. Pertama tes kelincahan, tes kecepatan dan tes menggiring bola.

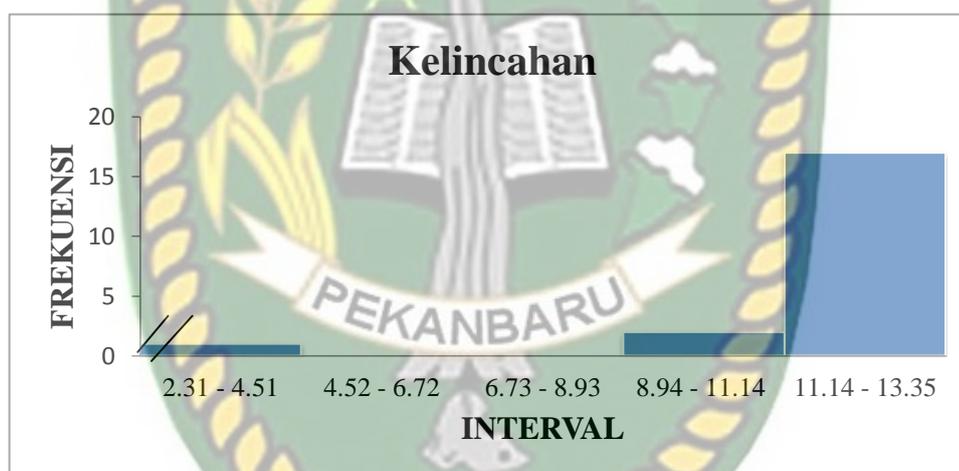
1. Deskripsi Data Tes Kelincahan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

Dari hasil pengukuran tes kelincahan pada siswa SMPN 10 Pekanbaru. Kemudian dari data tes kelincahan diketahui bahwa nilai tertinggi tes tersebut adalah 13,34 dan terendah adalah 10,96. Mean (rata-rata) data tersebut adalah 12,16. Median (nilai tengah) pada tabel tersebut 12,18, dengan modus (nilai yang sering muncul) 11,69 dan standar deviasi 0,75. Didapatkan distribusi frekuensinya sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya adalah 0,5. Pada kelas pertama dengan rentang 10,96 - 11,46 ada 4 orang dengan persentase sebesar 20%, pada kelas kedua dengan rentang 11,47 - 11,96 ada 4 orang dengan persentase sebesar 20%, pada kelas ketiga dengan rentang 11,97 - 12,46 ada 7 orang dengan persentase sebesar 35%, pada kelas keempat dengan rentang 12,47 - 12,96 ada 1 orang dengan persentase sebesar 5%, dan pada kelas kelima dengan rentang 12,97 - 13,46 ada 4 orang dengan persentase sebesar 20%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Tes Kelincahan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

No	Interval	F	X	FX	Fr
1	10.96 - 11.46	4	16.69	66.76	20%
2	11.47 - 11.96	4	17.19	68.76	20%
3	11.97 - 12.46	7	17.69	123.83	35%
4	12.47 - 12.96	1	18.19	18.19	5%
5	12.97 - 13.46	4	18.69	74.76	20%
	Jumlah	20	88.45	352.3	100%

Data yang tertuang pada tabel di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Grafik 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kelincahan Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru.

2. Deskripsi Data Tes Kecepatan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

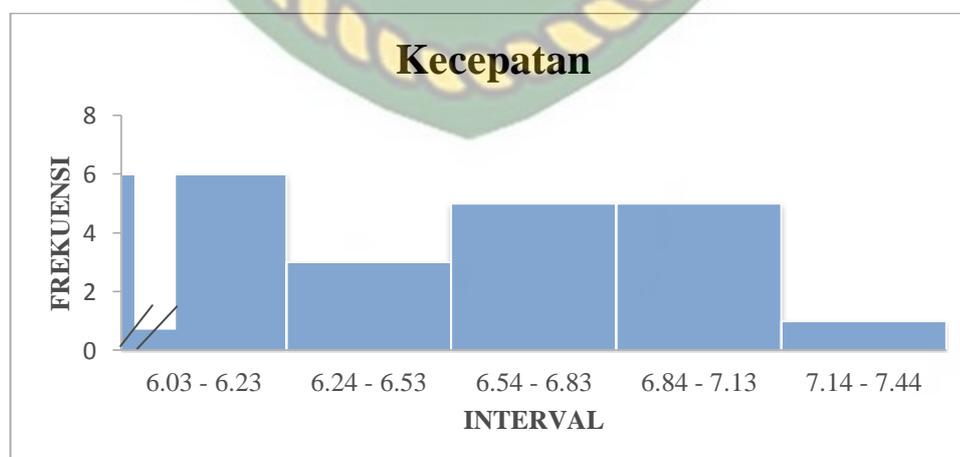
Dari hasil pengukuran hasil tes kecepatan pada siswa SMPN 10 Pekanbaru kemudian dari data tes kecepatan bahwa nilai tertinggi adalah 7,44 dan hasil terendah adalah 6,03. Mean (rata-rata) adalah 6,576. Median (nilai tengah) pada tabel tersebut 6,625, dengan modus (nilai yang sering muncul) 7 dan standar deviasi 0,421. Frekuensinya sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas

intervalnya adalah 0,3. Pada kelas pertama dengan rentang 6.03 - 6.23 ada 6 orang dengan persentase sebesar 30%, pada kelas kedua dengan rentang 6.03 - 6.23 ada 3 orang dengan persentase sebesar 15%, pada kelas ketiga dengan rentang 6.54 - 6.83 ada 5 orang dengan persentase sebesar 25%, pada kelas keempat dengan rentang 6.84 - 7.13 ada 5 orang dengan persentase sebesar 25%, dan pada kelas kelima dengan rentang 7.14 - 7.44 ada 1 orang dengan persentase sebesar 5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Tes Kecepatan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

No	Interval	F	X	FX	Fr
1	6.03 - 6.23	6	6.13	36.78	30%
2	6.24 - 6.53	3	6.43	19.29	15%
3	6.54 - 6.83	5	6.73	33.65	25%
4	6.84 - 7.13	5	7.03	35.15	25%
5	7.14 - 7.44	1	7.33	7.33	5%
	Jumlah	20	33.65	132.2	100%

Data yang tertuang pada tabel di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Grafik 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kecepatan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

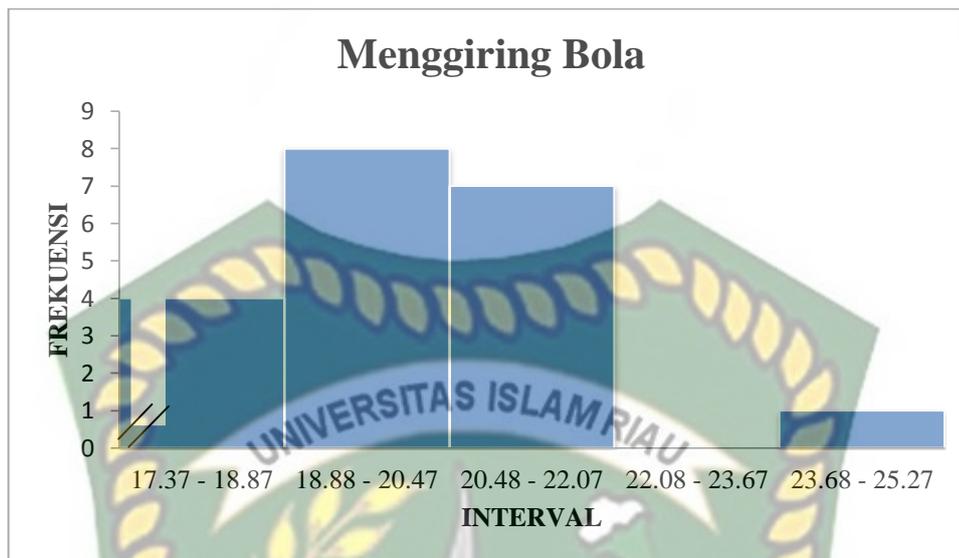
3. Deskripsi Data Tes Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

Dari hasil pengukuran keterampilan menggiring bola siswa SMP Negeri 10 Pekanbaru. Kemudian dari data keterampilan menggiring bola bahwa nilai tertinggi adalah 25,18 dan hasil terendah adalah 17,37. Mean (rata-rata) adalah 20,139. Median (nilai tengah) pada tabel tersebut 20,42, dengan modus (nilai yang sering muncul) 20,47 dan standar deviasi 1,629. didapatkan distribusi frekuensinya sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya adalah 1,6. Pada kelas pertama dengan rentang 17.37 - 18.87 ada 4 orang dengan persentase sebesar 20%, pada kelas kedua dengan rentang 18.88 - 20.47 ada 8 orang dengan persentase sebesar 40%, pada kelas ketiga dengan rentang 20.48 - 22.07 ada 7 orang dengan persentase sebesar 35%, pada kelas keempat dengan rentang 22.08 - 23.67 ada 0 orang dengan persentase sebesar 0%, dan pada kelas kelima dengan rentang 23.68 - 25.27 ada 1 orang dengan persentase sebesar 5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Tes Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

No	Interval	F	X	FX	Fr
1	17.37 - 18.87	4	18.12	72.48	20%
2	18.88 - 20.47	8	19.72	157.76	40%
3	20.48 - 22.07	7	21.32	149.24	35%
4	22.08 - 23.67	0	22.92	0	0%
5	23.68 - 25.27	1	24.52	24.52	5%
	Jumlah	20	106.6	404	100%

Data yang tertuang pada tabel diatas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Grafik 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

B. Analisis Data

Analisis data yang peneliti jabarkan adalah mencari ada atau tidaknya hubungan variabel X_1 dengan Y , X_2 dengan Y dan X_1X_2 dengan Y . berikut selengkapnya:

1. Analisis Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

Untuk mencari kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola adalah dengan menggunakan rumus *product moment*. Dengan konsekuensi perhitungan adalah apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai $r_{hitung} = -0,03$ dan nilai $r_{tabel} = 0,444$. Dengan demikian nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti kedua variabel tidak terdapat kontribusi yang signifikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 5. Kontribusi X_1 terhadap Y

NO	Variabel	n	hitung	tabel	Perbandingan	KD
1	Klincahan	20	r = -0,03	r = 0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$ -0,03 < 0,444	0,074%
2	Keterampilan menggiring bola					
Kesimpulan		Terdapat kontribusi variabel X_1 Y tetapi tidak signifikan				

2. Analisis Kontribusi Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

Untuk mencari kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Pekanbaru adalah dengan menggunakan rumus *product moment*. Dengan konsekuensi perhitungan adalah apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,42$ dan nilai $r_{tabel} = 0,444$. Dengan demikian nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti kedua variabel tidak terdapat kontribusi yang signifikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 6. Kontribusi X_2 terhadap Y

NO	Variabel	n	hitung	tabel	Perbandingan	KD
1	Kecepatan	20	r = 0,42	r = 0,444	$r_{hitung} = r_{tabel}$ 0,42 < 0,444	17,99%
2	Keterampilan Menggiring Bola					
Kesimpulan		Terdapat kontribusi variabel X_2 Y tetapi kurang signifikan				

3. Analisis Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

Untuk mencari kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 10 Pekanbaru adalah dengan menggunakan rumus *product moment*. Dengan konsekuensi perhitungan adalah apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kelincahan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,54$ dan nilai $r_{tabel} = 0,444$. Dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti ketiga variabel terdapat kontribusi yang signifikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 7. Kontribusi X_1 X_2 Terhadap Y

NO	Variabel	n	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	KD
1	Kelincahan	20	0,54	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,54 > 0,444	29,50%
2	Kecepatan					
3	Keterampilan menggiring bola					
Kesimpulan		Terdapat kontribusi variabel X_1 X_2 dan Y signifikan				

C. Pembahasan

1. Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

- 1) Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan persentase kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola sebesar 0,074%. Persentase tersebut

tidak terlalu besar dengan kategori sangat rendah karena r_{hitung} yang didapat adalah -0,03.

- 2) Sedangkan pada penelitian Purwanto (2017:5) Berdasarkan hasil analisis pengujian antara kelincahan (X1) dengan kemampuan menggiring bola (Y), diperoleh besarnya koefisien korelasi = 0,83 atau $robs (rx1y) = 0,83$, sedangkan $r_{tab} = 0,444$ atau dengan menunjukkan bahwa hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, kontribusi 68,89%.
- 3) Berdasarkan perbandingan kedua penelitian di atas dapat disimpulkan penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian terdahulu, bahwa hasil penelitian ini 0,074% berbanding jauh dengan penelitian terdahulu yaitu 68,89%.

2. Kontribusi Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

- 1) Berdasarkan hasil ini perhitungan didapatkan persentase kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola sebesar 17,99% persentase tersebut sedang dengan kategori sedang karena r_{hitung} yang didapat adalah 0,42.
- 2) Sedangkan pada penelitian terdahulu. Purwanto (2016:5) berdasarkan hasil analisis pengujian antara kecepatan (X1) dengan kemampuan menggiring bola (Y), diperoleh besarnya koefisien korelasi = 0,78 atau $robs (rx1y) = 0,78$, sedangkan $r_{tab} = 0,444$. Dengan persentase 60,84%.
- 3) Berdasarkan perbandingan kedua penelitian di atas dapat disimpulkan penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian terdahulu, bahwa hasil penelitian ini 17,99% berbanding jauh dengan penelitian terdahulu yaitu 60,84%.

3. Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan persentase kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dikategorikan sedang dengan nilai $r_{hitung} = 0,52 > r_{tabel} 0,444$ yaitu dengan kontribusi sebesar 27,18% persentase tersebut dengan kategori baik. Kelincahan merupakan faktor pendukung dalam melakukan menggiring seseorang, karena dengan kelincahan yang bagus maka hasil menggiring akan maksimal begitu sebaliknya, sedangkan kecepatan merupakan hal yang paling utama dalam melakukan lari sambil menggiring, tanpa memiliki kecepatan yang baik maka menggiring yang dilakukan akan mudah diambil lawan. Selain faktor kelincahan dan kecepatan yang memberikan kontribusi terhadap menggiring, terdapat faktor lain yang juga memberikan kontribusi yaitu, daya tahan tubuh, koordinasi gerakan, keseimbangan serta kekuatan yang dimiliki seorang atlet dalam menggiring.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terlihat hasil yang didapat, sehingga kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru, tetapi kurang signifikan karena besar kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola yaitu sebesar 0,074%.
2. Terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru, serta signifikan karena besar kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring yaitu sebesar 17,99%.
3. Terdapat kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru, serta signifikan karena besar kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru yaitu sebesar 29,50%.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Kepada siswa, untuk meningkatkan kondisi fisik perlu ditambah beban latihan terutama pada peningkatan kelincahan dan kecepatan agar keterampilan menggiring bisa maksimal. Ini didasarkan bahwa suatu bentuk keterampilan olahraga hanya bisa dicapai melalui latihan-latihan rutin yang dilakukan secara berkelanjutan.
2. Kepada guru, dalam upaya meningkatkan keterampilan menggiring, para guru perlu mengembangkan berbagai bentuk latihan fisik diantaranya kelincahan serta kecepatan secara tepat sehingga tujuan dari pembinaan olahraga akan berujung pada peningkatan prestasi.
3. Kepada peneliti selanjutnya, karena keterbatasan penelitian ini dan masih kecilnya ruang lingkup dan kecilnya kelompok sampel, disarankan pada peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang lain dengan memperluas ruang lingkup penelitian dan kelompok sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianova, Farid dan Hariadi, Imam. 2016. Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*. Vol 1 No 1. Hal 63-74.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsil & Aryadi Adnan, 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang. Wineka Media.
- Bachtiar, dkk, 2002. *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bafirman, dkk. 2012. *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Daryanto, Zusyah Porja dan Hidayat Khoirul. 2015. Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol 4 No 2. Hal 94-101.
- Effendi, Roni Awang. 2016. Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Ketepatan *Shooting* Pada Mahasiswa UKM Sepakbola Putra. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol 5 No 2. Desember 2016.
- Harsono. 2001. *Lathan Kondisi Fisik*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Husnan, Ema. 1985. *Peraturan Permainan Bola Basket*. Bandung: CV. Rosda.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Kurniawan, Doni. Dkk. 2016. Hubungan Antara Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Sepak Pada Siswa Usia 13-14 Tahun Ssb Unibraw 82 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. Volume 26, Nomor 02, Halaman 381-396.
- Milke, Danny. 2003. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Australia. Human Kinetics Publishers.

- Nurhasan, 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jenderal Olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratama, Bayu Indra Sakti. 2017. Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*. Vol 3 No 2. Hal 1-7.
- Purwanto, Sugeng. 2017. Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Rekreasi dan Rekreasi*. Volume 1 Nomor 1.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung :Alfabeta.
- Rumini, dkk. 2012. Pengaruh Metode Latihan, Bentuk Latihan dan Kecepatan Kelincahan Terhadap Prestasi Lari 100 Meter. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Volume 2. Edisi 1. Hal 42-49.
- Sapulete, Janje. 2012. Hubungan Kelincahan Dan Kecepatan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa Smk Kesatuan Samarinda. *Jurnal Ilara*. Volume 3 Nomor 1. Halaman 108-114.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta.
- Syafruddin, 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2007. *Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Biro Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Winarno, M,E. 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Zulkarnain, Ritonga, Zulfan, dan Amri. 2010. *Statistik Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianova, Farid dan Hariadi, Imam. 2016. Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*. Vol 1 No 1. Hal 63-74.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsil & Aryadi Adnan, 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang. Wineka Media.
- Bachtiar, dkk, 2002. *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bafirman, dkk. 2012. *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Daryanto, Zusyah Porja dan Hidayat Khoirul. 2015. Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol 4 No 2. Hal 94-101.
- Effendi, Roni Awang. 2016. Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Ketepatan *Shooting* Pada Mahasiswa UKM Sepakbola Putra. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol 5 No 2. Desember 2016.
- Harsono. 2001. *Lathan Kondisi Fisik*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Husnan, Ema. 1985. *Peraturan Permainan Bola Basket*. Bandung: CV. Rosda.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Kurniawan, Doni. Dkk. 2016. Hubungan Antara Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Sepak Pada Siswa Usia 13-14 Tahun Ssb Unibraw 82 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. Volume 26, Nomor 02, Halaman 381-396.
- Milke, Danny. 2003. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Australia. Human Kinetics Publishers.

- Nurhasan, 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jenderal Olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratama, Bayu Indra Sakti. 2017. Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*. Vol 3 No 2. Hal 1-7.
- Purwanto, Sugeng. 2017. Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Rekreasi dan Rekreasi*. Volume 1 Nomor 1.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung :Alfabeta.
- Rumini, dkk. 2012. Pengaruh Metode Latihan, Bentuk Latihan dan Kecepatan Kelincahan Terhadap Prestasi Lari 100 Meter. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Volume 2. Edisi 1. Hal 42-49.
- Sapulete, Janje. 2012. Hubungan Kelincahan Dan Kecepatan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa Smk Kesatuan Samarinda. *Jurnal Ilara*. Volume 3 Nomor 1. Halaman 108-114.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta.
- Syafruddin, 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2007. *Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Biro Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Winarno, M,E. 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Zulkarnain, Ritonga, Zulfan, dan Amri. 2010. *Statistik Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.